



LAPORAN KINERJA

2022

BALAI BESAR PENGUJIAN
MINYAK DAN GAS BUMI
LEMIGAS



KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
DIREKTORAT JENDERAL MINYAK DAN GAS BUMI
TAHUN ANGGARAN 2022

LAPORAN KINERJA 2022

BALAI BESAR PENGUJIAN MINYAK DAN GAS BUMI “LEMIGAS”



**KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
DIREKTORAT JENDERAL MINYAK DAN GAS BUMI
2023**

Kata Pengantar

Laporan Kinerja Balai Besar Pengujian Migas (BBPMGB) LEMIGAS tahun 2022 merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kinerja tahun 2022 dan merupakan sarana evaluasi atas capaian kinerja baik yang telah berhasil maupun yang belum berhasil dicapai. Laporan Kinerja antara lain menguraikan rencana kinerja yang telah ditetapkan, pencapaian kinerja serta realisasi anggaran. Laporan Kinerja BBPMGB LEMIGAS juga dimaksudkan untuk menyampaikan hasil capaian kinerja kepada seluruh pemangku kepentingan dan sumber informasi untuk perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan.

Keberhasilan pencapaian target kinerja tahun 2022 yang diperoleh merupakan kontribusi dari seluruh jajaran di lingkungan BBPMGB LEMIGAS dalam upaya mencapai target indikator kinerja utama (IKU) yang telah ditetapkan. Secara umum, capaian kinerja telah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, bahkan beberapa indikator kinerja melebihi target yang ditetapkan.

Laporan Kinerja yang telah disusun ini diharapkan dapat bermanfaat bagi *stakeholder* dan sebagai umpan balik bagi instansi dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan dan kinerja.

Jakarta, Februari 2023

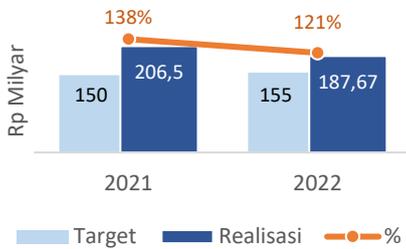
Kepala BBPMGB LEMIGAS



Ariana Soemanto

Infografis Capaian Kinerja

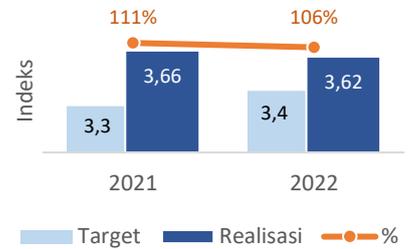
Realisasi PNPB BLU



Usulan Rekomendasi Teknis*



Indeks Kepuasan Layanan



Laboratorium Terakreditasi



Kepuasan Layanan Intenal*



Pegawai Tidak Terkena Hukdis



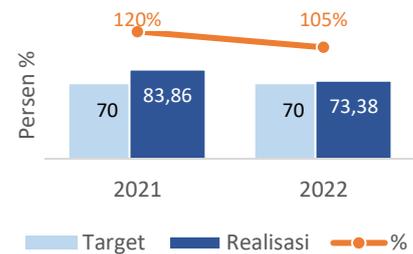
Persentase Kinerja Pegawai



Persentase Realisasi RM



Rasio POBO



* indikator kinerja baru

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Infografis Capaian Kinerja	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Gambar	iv
Daftar Tabel	v
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1. Gambaran Umum.....	1
I.2. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi.....	2
I.3. Sumber Daya Manusia.....	3
I.4. Isu Strategis.....	4
BAB II PERENCANAAN KINERJA	5
II.1. Rencana Strategis.....	5
II.2. Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2022	7
II.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2022	7
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	10
III.1. Capaian Kinerja Tahun 2022	10
III.2. Analisis Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2022.....	11
III.3. Realisasi Anggaran	20
III.4. Tantangan Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2022	22
BAB IV PENUTUP	23
LAMPIRAN	24
Lampiran 1 Perjanjian Kinerja LEMIGAS Tahun 2022	24
Lampiran 2 Sertifikat Akreditasi aboratorium dari KAN	26

Daftar Gambar

Gambar 1 Struktur Organisasi.....	2
Gambar 2 Komposisi SDM.....	4
Gambar 3 Peta Strategi.....	6

Daftar Tabel

Tabel 1.	Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Utama	6
Tabel 2.	Alokasi Anggaran Tahun 2022.....	7
Tabel 3.	Perjanjian Kinerja Awal Tahun 2022	8
Tabel 4.	Perjanjian Kinerja Revisi Tahun 2022	8
Tabel 5.	Capaian Kinerja Tahun 2022.....	10
Tabel 6.	Capaian Target PNBK Per Bagian/KP Tahun 2022	12
Tabel 7.	Hasil Penilaian Survei Kepuasan Pengguna Layanan tahun 2022	15
Tabel 8.	Kelompok Kerja dan Nama Laboratorium	16
Tabel 9.	Hasil Survei Kepuasan Pelayanan Internal Tahun 2022	17
Tabel 10.	Realisasi Anggaran RM Tahun 2022	19
Tabel 11.	Alokasi Pagu Tahun 2021-2022 (ribuan)	20
Tabel 12.	Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2022	21

BAB I PENDAHULUAN

I.1. Gambaran Umum

Pada Januari 2022 Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Minyak dan Gas Bumi “LEMIGAS” berubah menjadi Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi LEMIGAS dengan pembina teknis adalah Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi yang dituangkan dalam Peraturan Menteri ESDM Nomor 5 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi, dimana fungsi kegiatan penelitian dan pengembangan dihilangkan dan dirubah menjadi fungsi pengujian disektor minyak dan gas bumi.

Selain sebagai satker teknis di bawah Kementerian ESDM, LEMIGAS juga merupakan satker Badan Layanan Umum (BLU) di bawah Kementerian Keuangan sesuai Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 513/KMK.05/2009 tanggal 28 Desember 2009 tentang Penetapan Satuan Kerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Minyak dan Gas Bumi “LEMIGAS” yang menerapkan PPK BLU.

Walaupun terjadi transformasi organisasi dari Puslitbangtek menjadi Balai Besar Pengujian, namun hal tersebut tidak mengubah fungsi layanan LEMIGAS sebagai BLU. Oleh karena itu, LEMIGAS ditetapkan kembali sebagai Badan Layanan Umum sesuai Keputusan Menteri Keuangan (KMK) Nomor 276 Tahun 2022.

BLU LEMIGAS merupakan instansi di lingkungan Pemerintah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas. Sumber anggaran pada kegiatan BLU terdiri dari Rupiah Murni dan PNPB BLU.

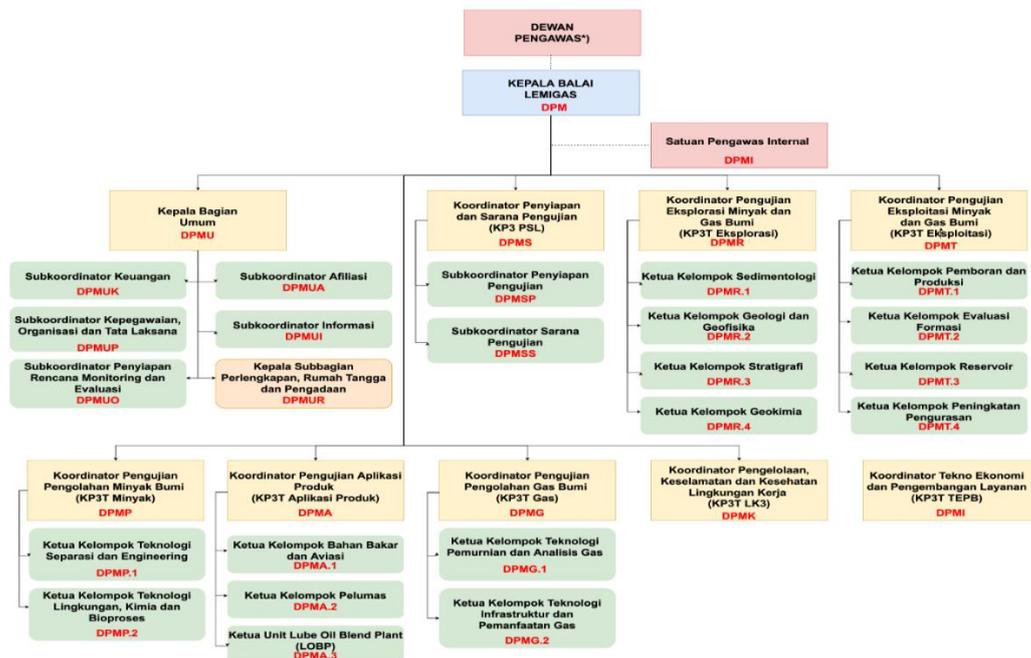
Laporan Kinerja Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi (BBPMGB) LEMIGAS Tahun 2022 dibuat berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. LEMIGAS menyampaikan laporan kinerja atas capaian target indikator kinerja

utama pada Perjanjian Kinerja Kepala Balai Besar Pengujian Migas LEMIGAS dengan Direktur Jenderal Migas.

I.2. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Sesuai Peraturan Menteri ESDM Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi “LEMIGAS” mempunyai tugas melaksanakan pengujian di bidang minyak dan gas bumi, dengan menyelenggarakan fungsi:

- Penyusunan rencana, program dan anggaran;
- Pelaksanaan pengujian teknis eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, dan pemanfaatan di bidang minyak dan gas bumi;
- Pelayanan jasa pengujian teknis eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, dan pemanfaatan di bidang minyak dan gas bumi;
- Pengelolaan sarana dan prasarana pengujian teknis di bidang minyak dan gas bumi;
- Pelaksanaan urusan hukum, kerja sama, dan pengelolaan informasi; dan
- Pelaksanaan ketatausahaan, kepegawaian, organisasi, tata laksana, keuangan, perlengkapan, kerumahtanggaan, pengelolaan barang milik negara, dan pengelolaan pengadaan barang/jasa.



Catatan :

- Struktur organisasi Lemigas mengakomodir 2 fungsi, yakni fungsi teknis yang menginduk pada KESDM dan fungsi BLU kepada Kemenkeu.
- Berdasarkan ketentuan BLU, diwajibkan adanya Dewan Pengawas dan Satuan Pengawas Internal ■
- Sedangkan struktur organisasi berdasarkan KESDM mengacu pada :
 - Permen ESDM No. 5 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi ■ ■
 - Surat Setjen KESDM No. T-933/OT.01/SJN.O/2022 tanggal 20 Juni 2022 perihal Pembentukan Koordinator dan Subkoordinator di Lingkungan Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi LEMIGAS ■ ■

Gambar 1 Struktur Organisasi

LEMIGAS adalah organisasi setingkat eselon II yang bernaung dibawah Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi dan unit yang mengelola keuangan secara Badan Layanan Umum (BLU) sehingga susunan organisasi dibuat sesuai PMK No 95 Tahun 2016 tentang Dewan Pengawas BLU, Permen Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi dan Surat Sekretariat Jenderal Kementerian ESDM T-933/OT.01/SJN.O/2022 perihal pembentukan Koordinator dan Subkoordinator di Lingkungan BBPMGB LEMIGAS.

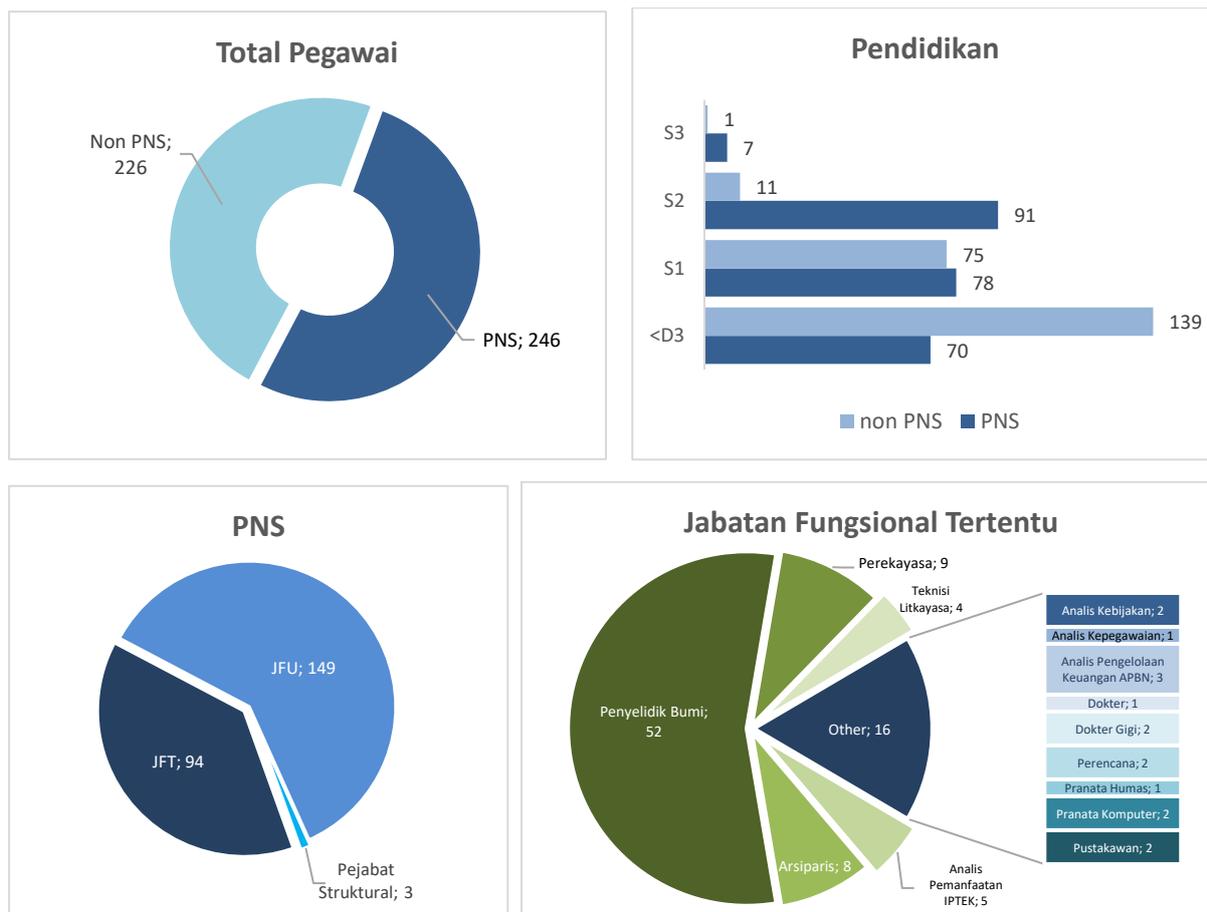
Uraian tugas dari susunan organisasi LEMIGAS sebagai berikut:

- Dewan Pengawas mempunyai tugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Pejabat Pengelola BLU dalam menjalankan tugas pengelolaan BLU;
- Kepala BBPMG mempunyai tugas memimpin pelaksanaan pengujian di bidang minyak dan gas bumi;
- Kepala Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, program dan anggaran, keuangan, urusan hukum, kerja sama, pengelolaan informasi, ketatausahaan, kepegawaian, organisasi, tata laksana, perlengkapan, kerumahtanggaan, serta pengelolaan barang milik negara, dan pengelolaan pengadaan barang/jasa.
- Satuan Pengawas Intern (SPI) bertugas menjalankan fungsi pengawasan intern.
- Koordinator Penyiapan / Pengujian / Pengelolaan dan TEPB bertugas melaksanakan pelayanan jasa pengujian teknis eksplorasi, eksploitasi, pengelolaan dan pemanfaatan di bidang minyak dan gas bumi.

I.3. Sumber Daya Manusia

LEMIGAS pada tahun 2022 memiliki jumlah pegawai sebanyak 472 orang, yang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 246 pegawai, dan non PNS sebanyak 226 pegawai. Dilihat dari segi pendidikan, sebagian besar pegawai LEMIGAS telah memiliki gelar sarjana (S1, S2, dan S3) dengan total 263 pegawai, sedangkan pegawai dengan tingkat pendidikan D-III ke bawah sebanyak 209 pegawai.

Dari total PNS LEMIGAS pada akhir tahun 2022, jumlah pejabat struktural sebanyak 3 pegawai, fungsional tertentu sebanyak 94 pegawai, dan fungsional umum sebanyak 149 pegawai. LEMIGAS memiliki 14 jabatan fungsional tertentu, penyelidik bumi menempati posisi terbanyak dengan 52 pegawai.



Gambar 2 Komposisi SDM

I.4. Isu Strategis

Dengan adanya reorganisasi LEMIGAS pada tahun 2022 yang sebelumnya merupakan pusat penelitian dan pengembangan menjadi balai besar pengujian, akan mempengaruhi jenis layanan yang dapat diberikan kepada pengguna jasa ke depannya. LEMIGAS sebagai balai besar pengujian tidak dapat lagi memberikan layanan jasa penelitian dan pengembangan, namun akan lebih berfokus pada jasa pengujian teknis dibidang migas, dan layanan jasa lainnya. Oleh karena itu, untuk menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan tersebut perlu didukung dengan peralatan laboratorium yang memadai, sumber daya manusia yang profesional dan sistem manajemen mutu yang berstandar Internasional.

Dengan perubahan LEMIGAS dibawah Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi, LEMIGAS semakin efektif dalam mendukung kebijakan migas sebagai unit teknis operasional dan/atau tugas teknis penunjang di bidang migas.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

II.1. Rencana Strategis

Rencana strategis adalah dokumen perencanaan untuk periode 5 (lima) tahun yang memuat visi, misi, tujuan dan sasaran strategis organisasi. Pada tahun 2022 terjadi transformasi organisasi, sehingga ada peralihan dari RENSTRA Balitbang ke RENSTRA Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi.

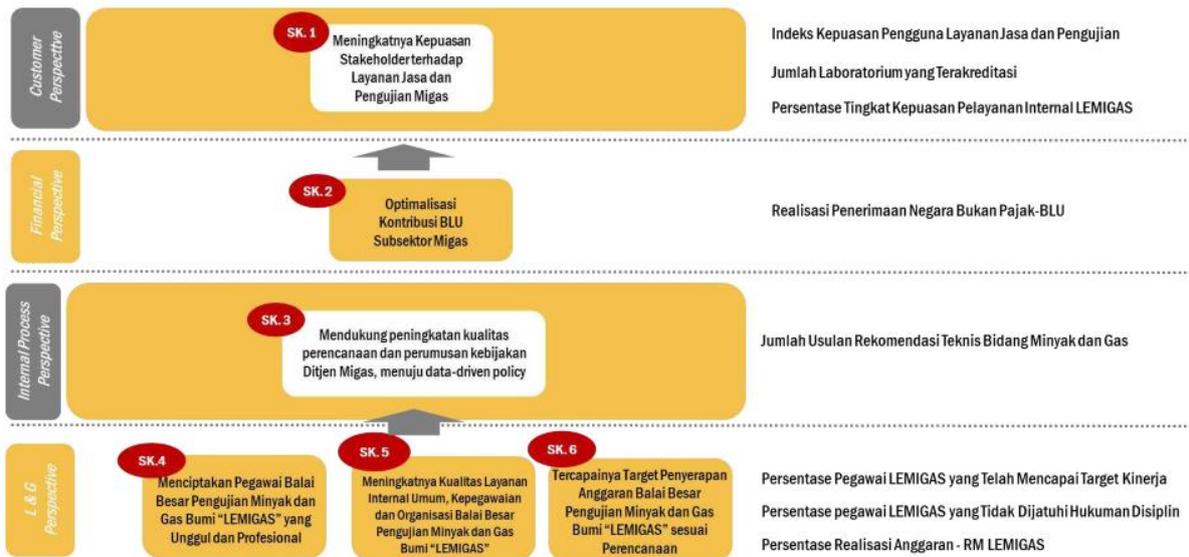
Dalam mendukung pencapaian tujuan dan sasaran strategis KESDM maka penjabaran tujuan Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi sebagai berikut:

1. Meningkatkan Ketahanan dan Kemandirian Energi Migas;
2. Optimalisasi pengelolaan migas yang berkelanjutan dalam rangka meningkatkan nilai tambah;
3. Penguatan kapasitas organisasi dalam rangka menjadi penggerak utama sub-sektor Migas.

LEMIGAS mendukung sasaran program Ditjen Migas, sebagai berikut:

1. Sasaran Program 1: Terwujudnya ketahanan dan kemandirian energi migas melalui pasokan migas yang memadai dan dapat diakses masyarakat pada harga yang terjangkau secara berkelanjutan
2. Sasaran Program 2: Optimalisasi kontribusi subsektor migas yang bertanggungjawab dan berkelanjutan
3. Sasaran Program 3: Layanan subsektor migas yang optimal
4. Sasaran Program 6: Terwujudnya birokrasi Ditjen Migas yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima
5. Sasaran Program 7: Organisasi Ditjen Migas yang fit dan SDM yang unggul
6. Sasaran Program 8: Pengelolaan sistem anggaran Ditjen Migas yang optimal

Dalam peta strategi, sasaran strategis LEMIGAS terbagi menjadi empat perspektif, yaitu perspektif pelanggan (*customer perspective*), perspektif keuangan (*financial perspective*), perspektif proses bisnis internal (*internal process perspective*), dan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan (*learning and growth perspective*), seperti yang disajikan dalam gambar di bawah ini.



Gambar 3 Peta Strategi

Dari masing-masing sasaran kegiatan di atas, ditetapkan Indikator Kinerja Utama/IKU (Key Performance Indicator/KPI) sebagai alat ukur sekaligus pemantauan pencapaian sasaran. IKU pada masing-masing sasaran strategis dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Utama

Sasaran Kegiatan	No	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan
Optimalisasi Kontribusi BLU Subsektor Migas	1	Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak-BLU	Rp Miliar
Mendukung Peningkatan Kualitas Perencanaan dan Perumusan Kebijakan Ditjen Migas, Menuju Data-Driven Policy	2	Jumlah Usulan Rekomendasi Teknis Bidang Minyak dan Gas Bumi	Rekomendasi Teknis
Meningkatnya Kepuasan Stakeholder terhadap Layanan Jasa dan Pengujian Migas	3	Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Jasa dan Pengujian	Indeks Skala 4
	4	Jumlah Laboratorium yang Terjaga Akreditasinya	Unit
Meningkatnya Kualitas Layanan Internal Umum, Kepegawaian dan Organisasi Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi "LEMIGAS"	5	Persentase Tingkat Kepuasan Pelayanan Internal LEMIGAS	%
Menciptakan Pegawai Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi "LEMIGAS" yang Unggul dan Profesional	6	Persentase Pegawai LEMIGAS yang Tidak Dijatuhi Hukuman Disiplin	%
	7	Persentase Pegawai LEMIGAS yang Telah Mencapai Target Kinerja	%
Pengelolaan Anggaran Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi "LEMIGAS" yang Optimal	8	Persentase Realisasi Anggaran-RM LEMIGAS	%
	9	Rasio Pendapatan Layanan terhadap Biaya Operasional (POBO)	%

II.2. Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2022

Seperti telah dijelaskan sebelumnya, pada tahun 2022 LEMIGAS mengalami transformasi organisasi yang berpengaruh juga terhadap alokasi anggaran. Pada awal tahun 2022, pagu anggaran LEMIGAS yang masih menginduk pada Badan Litbang ESDM sebesar Rp215.720.526.000, namun pada tahun berjalan Badan Litbang ESDM dibubarkan sehingga anggaran kegiatan litbang dan peneliti yang pindah ke BRIN dialihkan sebesar Rp5.538.202.000, sehingga alokasi anggaran Rupiah Murni pada akhir tahun menjadi Rp55.182.324.000.

Dengan adanya fleksibilitas anggaran pada Badan Layanan Umum (BLU) untuk dapat menambah pagu anggarannya baik di bawah maupun di atas ambang batas yang telah ditetapkan apabila memenuhi persyaratan yang telah ditentukan, maka pada akhir tahun 2022 terdapat penambahan pagu anggaran yang dialokasikan untuk PNBP BLU sebesar Rp36.580.000.000, sehingga alokasi anggaran PNBP BLU pada akhir tahun menjadi Rp191.580.000.000. Total alokasi anggaran LEMIGAS pada akhir tahun 2022 sebesar Rp246.762.324.000,- seperti yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Alokasi Anggaran Tahun 2022

SUMBER DANA	PAGU AWAL (Badan Litbang)	PAGU AKHIR (Ditjen Migas)
Rupiah Murni	60.720.526.000	55.182.324.000
PNBP BLU	155.000.000.000	191.580.000.000
TOTAL	215.720.526.000	246.762.324.000

II.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisi penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan Program/Kegiatan yang disertai dengan Indikator Kinerja. Tujuan penyusunan perjanjian kinerja adalah:

- 1) Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur;
- 2) Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
- 3) Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
- 4) Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi

- atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah;
- 5) Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Pada pelaksanaan tahun anggaran 2022, LEMIGAS memiliki dua Perjanjian Kinerja (PK) yaitu PK antara Kepala Puslitbangtek Migas “LEMIGAS” dengan Kepala Badan Litbang ESDM yang ditandatangani di awal tahun 2022 sebelum Badan Litbang ESDM dibubarkan; dan PK antara Kepala BBPMGB LEMIGAS dengan Direktur Jenderal Migas setelah bergabung dengan Ditjen Migas. Perjanjian Kinerja awal (Puslitbangtek Migas “LEMIGAS”) tahun 2022 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 3. Perjanjian Kinerja Awal Tahun 2022

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
1	Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak-BLU	Rp Miliar	155
2	Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Jasa dan Pengujian	Indeks Skala 4	3,3
3	Jumlah pemanfaatan hasil litbang	Buah	3
4	Jumlah pengembangan teknologi	Buah	16
5	Jumlah paten/lisensi	Buah	0
6	Jumlah updating data/produk survei	Peta/atlas	4
7	Jumlah Rumusan dan Evaluasi Kebijakan Sektor ESDM/NSPK	Rekomendasi	3
8	Jumlah Laboratorium yang Terjaga Akreditasinya	Unit	30
9	Persentase penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU	%	100
10	Persentase Pegawai LEMIGAS yang Tidak Dijatuhi Hukuman Disiplin	%	99,6
11	Persentase Pegawai LEMIGAS yang Telah Mencapai Target Kinerja	%	86
12	Rasio Pendapatan Layanan terhadap Biaya Operasional (POBO)	%	70
13	Persentase Realisasi Anggaran-RM LEMIGAS	%	95
14	Persentase pemenuhan layanan perkantoran	%	100

Berikut adalah Perjanjian Kinerja revisi (Balai Besar Pengujian Migas LEMIGAS) tahun 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Perjanjian Kinerja Revisi Tahun 2022

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
1	Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak-BLU	Rp Miliar	155
2	Jumlah Usulan Rekomendasi Teknis Bidang Minyak dan Gas Bumi	Rekomendasi Teknis	5
3	Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Jasa dan Pengujian	Indeks Skala 4	3,4
4	Jumlah Laboratorium yang Terjaga Akreditasinya	Unit	30

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
5	Persentase Tingkat Kepuasan Pelayanan Internal LEMIGAS	%	78
6	Persentase Pegawai LEMIGAS yang yang Tidak Dijatuhi Hukuman Disiplin	%	99,6
7	Persentase Pegawai LEMIGAS yang Telah Mencapai Target Kinerja	%	86
8	Persentase Realisasi Anggaran-RM LEMIGAS	%	95
9	Rasio Pendapatan Layanan terhadap Biaya Operasional (POBO)	%	70

Capaian kinerja yang akan dibahas pada Bab Akuntabilitas Kinerja adalah capaian kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja Kepala BBPMGB LEMIGAS dengan Dirjen Migas.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

III.1. Capaian Kinerja Tahun 2022

Capaian kinerja tahun 2022 diukur sebagai komitmen bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi LEMIGAS atas penggunaan anggaran 2022. Informasi capaian kinerja disajikan secara terukur untuk memberi gambaran kepada pemangku kepentingan atas kinerja yang telah dicapai. Pengukuran tingkat capaian dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan capaian keluaran dalam tahun berjalan. Evaluasi kinerja kegiatan menguraikan tentang keberhasilan, kegagalan, hambatan atau kendala, dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipasi sebagai masukan untuk perbaikan berkesinambungan guna meningkatkan kinerja LEMIGAS pada tahun yang akan datang.

Pengukuran capaian kinerja LEMIGAS tahun 2022 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dengan realisasi masing-masing indikator kinerja, serta perbandingan dengan capaian kinerja tahun sebelumnya. Secara keseluruhan capaian sasaran strategis dan indikator kinerja utama yang telah dilaksanakan LEMIGAS pada tahun 2022 ditunjukkan tabel di bawah ini.

Tabel 5. Capaian Kinerja Tahun 2022

No	Indikator Kinerja Kegiatan	2021			2022		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1	Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak-BLU (Rp Miliar)	150	206	137%	155	187,67	121%
2	Jumlah Usulan Rekomendasi Teknis Bidang Minyak dan Gas Bumi (Rekomendasi Teknis)	*	*	*	5	7	140%
3	Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Jasa dan Pengujian (Indeks Skala 4)	3,3	3,66	111%	3,4	3,62	106%
4	Jumlah Laboratorium yang Terjaga Akreditasinya (Unit)	30	30	100%	30	30	100%
5	Persentase Tingkat Kepuasan Pelayanan Internal LEMIGAS (%)	**	**	**	78	80,7	103%
6	Persentase Pegawai LEMIGAS yang yang Tidak Dijatuhi Hukuman Disiplin (%)	99,3	100	101%	99,6	96,4	97%
7	Persentase Pegawai LEMIGAS yang Telah Mencapai Target Kinerja (%)	84,6	100	118%	86	98,95	115%
8	Persentase Realisasi Anggaran-RM LEMIGAS (%)	95	94,7	100%	95	98,3	103%

No	Indikator Kinerja Kegiatan	2021			2022		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
9	Rasio Pendapatan Layanan terhadap Biaya Operasional (POBO) (%)	70	83.86	120%	70	73,38	105%

Cat:

* pada tahun 2021 adalah Rekomendasi Kebijakan / NSP terkait Litbang dengan target 2 dan realisasi 2.

** pada 2021 adalah Pemenuhan Layanan Perkantoran dengan target 100 dan realisasi 100.

III.2. Analisis Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2022

1. Realisasi PNBP BLU

Realisasi PNBP LEMIGAS tahun 2022 sebesar Rp186,67 miliar atau 121,07% dari target PNBP sebesar Rp155 miliar. Realisasi PNBP tahun 2022 menurun dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp18,33 miliar yang disebabkan pada tahun 2021 LEMIGAS mendapat penugasan swakelola pengeboran panas bumi (*slimhole*) dari Badan Geologi sebesar Rp55 miliar.

Pencapaian target PNBP di atas target yang ditetapkan disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut:

- Pimpinan dan Manajemen LEMIGAS memberi dukungan serta berperan aktif dalam pencapaian target pendapatan;
- Mengikuti event nasional maupun internasional terkait migas dalam rangka promosi produk dan jasa layanan;
- Melakukan kegiatan yang bekerja sama dengan unit dalam satu ataupun beda Kementerian/Lembaga;
- Melakukan kegiatan dukungan dari Ditjen Migas melalui pekerjaan swakelola type 1;
- Melakukan inovasi produk dan layanan.

LEMIGAS memiliki delapan unit kerja yang memiliki target pendapatan. Sebagian besar diantaranya mampu melampaui target yang ditetapkan, hanya KP Gas dan KP TEPB yang tidak mencapai target. Hal ini disebabkan pada tahun 2022 KP Gas tidak mendapat pekerjaan terkait KPBU Jargas, sedangkan KP TEPB merupakan unit pendukung KP lain sehingga sebagian besar pekerjaannya merupakan bagian dari pekerjaan KP lain dan kontrak pekerjaan yang langsung dengan KP TEPB hanya sedikit. Berikut adalah capaian target PNBP tahun 2022 dari masing-masing unit/KP (Kelompok Pengujian).

Tabel 6. Capaian Target PNBP Per Bagian/KP Tahun 2022

No.	Unit	Target	Realisasi	Capaian %
1	Bagian Umum	3,74	4,61	123,26
2	KP PSL	1,38	2,40	173,91
3	KP Eksplorasi	30,36	31,05	102,27
4	KP Eksploitasi	34,77	44,07	126,75
5	KP Proses	17,50	30,81	176,06
6	KP Aplikasi	46,30	63,36	136,85
7	KP Gas	17,05	9,25	54,25
8	KP TEPB	3,90	2,04	52,31

PNBP BLU antara lain berasal dari pendapatan jasa layanan umum (pendapatan penyedia barang dan jasa ke masyarakat; pendapatan jasa pelayanan tenaga, pekerjaan, informasi, pelatihan dan teknologi; pendapatan pengelolaan dana khusus lainnya); pendapatan dari alokasi APBN (pendapatan dalam satu KESDM; pendapatan dari luar KESDM); dan pendapatan BLU Lainnya (pendapatan jasa layanan perbankan BLU; pendapatan lain-lain BLU; pendapatan BLU lainnya dari sewa gedung). Sedangkan PNBPN Umum antara lain penerimaan kembali belanja barang tahun anggaran yang lalu, pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah, pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin, penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu, dan pendapatan anggaran lain-lain.

2. Jumlah Usulan Rekomendasi Teknis Bidang Minyak dan Gas Bumi

Indikator jumlah usulan rekomendasi teknis bidang minyak dan gas bumi mencerminkan peran LEMIGAS dalam memberikan dukungan teknis kepada unit teknis eselon II di lingkungan Ditjen Migas ataupun unit lain di lingkungan Kementerian ESDM, dalam bentuk bahan masukan rumusan maupun evaluasi kebijakan berdasarkan hasil pengujian dan/atau pelayanan yang dilakukan.

Indikator ini merupakan indikator baru setelah transformasi organisasi pada tahun 2022. Capaian realisasi jumlah usulan rekomendasi teknis bidang tahun 2022 sebanyak 7 rekomendasi teknis atau 140% dari target sebanyak 5 rekomendasi teknis. Jumlah target rekomendasi teknis disesuaikan dengan jumlah unit teknis eselon II di lingkungan Ditjen Migas. Berikut penjelasan singkat dari rekomendasi teknis yang telah diusulkan.

a. Program Rejuvenasi Struktur-Struktur Migas, dan/atau Reaktivasi Sumur Non-Aktif (KP Eksploitasi)

Program rejuvenasi ini merupakan *feasibility study* yang dilakukan LEMIGAS bekerja sama dengan PT Pertamina Hulu Energi. 2. Dari total 87 struktur non-aktif pada program rejuvenasi menghasilkan: *Quick wins* - 12 struktur non-aktif dilakukan dalam tahun berjalan dan tahun berikutnya; *Mid-long terms* - 24 struktur non-aktif yang dilakukan dua-tiga tahun setelah tahun berjalan (*mid term*) dan empat tahun keatas setelah tahun berjalan (*long term*); dan 51 struktur non-aktif yang bukan prioritas dan memerlukan kajian lebih lanjut. Rekomendasi tindak lanjut dari kegiatan ini adalah eksekusi untuk struktur non-aktif yang masuk dalam *quick win* dan *mid-long term*, dan perlu dilakukan studi *subsurface* dan *surface facility* untuk 17 struktur potensi yang belum dikembangkan.

b. Studi Bersama (Joint Study) Area Blok Sangkar (KP Eksplorasi)

LEMIGAS telah melakukan *joint study* dengan PT Saka Indonesia Timur untuk area Blok Sangkar. PT Saka Indonesia Timur berminat untuk mengelola wilayah kerja ini. Resume hasil joint study Area Sangkar tersebut, antara lain diidentifikasi 47 leads (total sumber daya P50 sebesar 544 juta barel minyak/kondensat & 423 BCF gas) serta keekonomian untuk lead terbesar (skenario medium risk, split minyak 70:30, dan gas 60:40), yaitu IRR 14,9%, NPV 22,8 juta dan POT 12,6 tahun. Blok Sangkar ini telah ditawarkan menjadi salah satu blok pada Lelang Tahap II tahun 2022 dengan skema penawaran langsung dan masih dalam tahap pelaksanaan lelang.

c. Studi Bersama Regional Selat Malaka Utara (KP Eksplorasi)

Studi bersama regional Selat Malaka Utara yang terletak di perairan Selat Malaka (perbatasan Indonesia-Malaysia) Cekungan Sumatera Utara. Studi ini merupakan studi fase analisis cekungan konsorsium antara Pertamina Hulu Energi dan Petronas Carigali. Total *Lead* yang teridentifikasi di area studi sejumlah 38 *Lead*, yang terdiri dari 23 *Lead* berumur Tersier dan 4 *Lead* berumur Pra-Tersier di wilayah Indonesia; dan 11 *Lead* berumur Pra-Tersier di wilayah Malaysia. Berdasarkan hasil tersebut, rekomendasi tindak lanjutnya adalah perlu dilakukan data seismik tambahan untuk mengeksplorasi *play* Pra-Tersier, dan diperlukan data geokimia Untuk mengetahui kemampuan cekungan Pra-Tersier.

d. Pipa Transmisi Gas Cirebon-Semarang Tahap 2 (KP Gas)

Pipa transmisi Gas Cisem Tahap 2 merupakan kajian pendalaman perencanaan pembangunan pipa transmisi Cisem Tahap 2, Ruas Batang-Cirebon. Terdapat 2 (dua) opsi jalur pipa Batang-Palimanan-KHT yaitu jalur tol (240 km) atau jalur pantura (244 km). Dengan pertimbangan opsi jalur pipa, supply dan demand gas, serta *cost and benefit* lainnya,

mengarah pada opsi Jalur pipa opsi via tol dengan design pipa 20 inch, estimasi Capex sekitar US\$ 192 juta, opex sebesar US\$ 8,7 juta/tahun dan perhitungan tarif pipa sebesar US\$ 0,43/mmmbtu (tanpa mempertimbangkan capex). Pemerintah diharapkan dapat melakukan perencanaan pembangunan jaringan gas untuk rumah tangga melalui skema KPBU pada wilayah yang dilewati jaringan pipa pengangkutan Cisem sebanyak 8 Kab/Kota (potensi rumah tangga terkonversi 1,4 juta RT atau setara 22,3 MMscfd gas).

e. **Studi Pemanfaatan LNG sebagai Substitusi LPG di Jateng dan DIY (KP Gas)**

Studi pemanfaatan LNG di Provinsi Jateng ini merupakan kerja sama LEMIGAS dengan PT Opsico Trada Nusantara untuk mendukung percepatan pembangunan ekonomi wilayah Jawa Tengah, dengan didasari adanya pasar gas di Provinsi Jateng. Pemanfaatan LNG untuk sektor rumah tangga hanya dapat diaplikasikan untuk Jateng jika biaya investasi pengembangan fasilitas pemanfaatan LNG untuk rumah tangga ditanggung oleh pemerintah (APBN/APBD) dan besaran subsidi LPG dialokasikan untuk mengurangi Harga Pokok Gas Bumi untuk Rumah Tangga, dan harga LNG *ex plant* tidak lebih dari US\$ 7 per MMBTU.

f. **Studi Uji Jalan B40 dan Aspek Teknis B35 (KP Aplikasi Produk)**

Uji jalan B40 dan aspek teknis B35 merupakan salah satu bentuk komitmen pemerintah dalam transisi energi dan penurunan emisi. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, LEMIGAS bekerja sama dengan Direktorat Bioenergi dan BDPKKS. Rekomendasi dari kegiatan ini adalah diperlukannya penyesuaian spesifikasi biodiesel (B100) untuk B35 dan B40 khususnya parameter kandungan air, stabilitas oksidasi, dan kandungan monogliserida. Selain itu, perlu dirumuskan spesifikasi baru untuk B35 dan B40.

g. **Studi on Co-Combustion Ammonia pada PLTU (KP Proses)**

Studi ini merupakan *feasibility study* yang dilakukan LEMIGAS bekerja sama dengan Mitsubishi Corp. PLTU yang dapat ditarget co-combustion amonia adalah PLTU Suralaya Unit-5 yang berkapasitas 600 MW, dengan skema *co-combustion* 20% dari kapasitasnya, dan dapat mengurangi emisi sebesar 799 ribu ton CO₂ per tahun. Berdasarkan hasil kegiatan, direkomendasikan bahwa jika *capex* CCUS dapat mengikuti skema *cost recovery* hulu migas, maka *co-combustion* amonia lebih dapat bersaing.

3. Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Jasa dan Pengujian

Sejalan dengan gerakan reformasi birokrasi guna membangun kepercayaan publik yang lebih baik, LEMIGAS terus berupaya meningkatkan layanan yang diberikan kepada masyarakat dan *stakeholder* terkait. Guna mengukur sejauh mana kualitas pelayanan yang telah diberikan

perlu dilakukan pengukuran tingkat kepuasan pengguna layanan terkait indikator layanan sesuai dengan Permen PANRB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

Pada tahun 2022, capaian indeks kepuasan pengguna layanan LEMIGAS sebesar 3,62 atau 106% dibanding target yang ditetapkan sebesar 3,40. Capaian indeks kepuasan pengguna layanan tahun 2022 menurun sedikit dari capaian tahun 2021 sebesar 3,66, namun keduanya sama-sama melebihi dari target yang ditetapkan. Berikut adalah hasil perhitungan indeks kepuasan pengguna layanan LEMIGAS tahun 2022.

Tabel 7. Hasil Penilaian Survei Kepuasan Pengguna Layanan tahun 2022

Variabel	Uraian	Nilai	Bobot	Nilai*Bobot
U1	Persyaratan dalam pelayanan litbang baik teknis maupun administratif yang harus dipenuhi disampaikan secara jelas dan terbuka	3,63	0,11	0,40
U2	Alur prosedur atau tata cara pelayanan termasuk prosedur pengaduan jika ada masalah	3,62	0,11	0,40
U3	Kesesuaian jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh pekerjaan dengan perencanaan di dalam kontrak	3,59	0,11	0,40
U4	Kesesuaian biaya/ tarif yang dikenakan dengan jenis layanan yang diberikan	3,44	0,11	0,38
U5	Kesesuaian hasil pelayanan dengan ruang lingkup yang disepakati	3,64	0,11	0,40
U6	Tingkat kompetensi dan keterampilan yang dimiliki petugas dalam memberikan pelayanan	3,66	0,11	0,41
U7	Sikap petugas dalam memberikan pelayanan, interaksi dan komunikasi dalam memberikan pelayanan dilakukan dengan sopan dan ramah	3,72	0,11	0,41
U8	Kualitas sarana dan prasarana yang digunakan dalam memberikan pelayanan	3,61	0,11	0,40
U9	Penanganan pengaduan, saran dan masukan serta tindak lanjutnya	3,64	0,11	0,40
Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)				3,62

Dari 9 komponen survei yang terlihat pada tabel di atas, komponen perilaku/sikap pelaksana mendapatkan nilai tertinggi, sedangkan komponen biaya/tarif mendapatkan nilai terendah. Tindak lanjut dari hasil survei IKM terhadap komponen dengan nilai terendah yaitu akan dilakukan analisa dan evaluasi atas penerapan tarif layanan, dan hasil analisa tersebut akan menjadi dasar penyesuaian tarif layanan.

4. Jumlah Laboratorium yang Terjaga Akreditasinya

Salah satu pelayanan jasa yang diberikan sebagai satker BLU adalah Jasa Pengujian Laboratorium dan Kalibrasi. Untuk memonitor validitas pengujiannya, setiap Laboratorium Penguji yang terakreditasi berdasarkan SNI ISO/IEC 17025:2017 mempunyai program pengendalian mutu, diantaranya dengan menggunakan peralatan laboratorium yang terkalibrasi. SNI ISO/IEC 17025:2017 merupakan standar persyaratan kompetensi untuk laboratorium pengujian dan kalibrasi.

Pada tahun 2022, jumlah laboratorium yang terakreditasi sebanyak 30 buah atau 100% dari target yang ditetapkan. Jumlah lab ini sama dengan tahun sebelumnya, karena salah satu upaya menjaga pelayanan jasa adalah mempertahankan sertifikasi laboratorium karena tiap tahun KAN melakukan penilaian rutin dan tiap lima tahun melakukan penilaian ulang (penilaian detail/menyeluruh). LEMIGAS mendapat 6 (enam) sertifikat akreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) yang terdiri dari 30 laboratorium, dengan rincian pada tabel berikut.

Tabel 8. Kelompok Kerja dan Nama Laboratorium

No	Kelompok Kerja	Nama Laboratorium (Fisik)
1	Penyiapan dan Sarana Pengujian (Laboratorium Kalibrasi)	Lab. Kalibrasi Suhu (PSP)
2		Lab Kalibrasi Tekanan (PSP)
3		Lab. Kalibrasi Massa (PSP)
4		Lab. Kalibrasi Volume (PSP)
5	Pengujian Eksplorasi Minyak dan Gas Bumi (Laboratorium Eksplorasi)	Lab. Sedimentologi (Eksplorasi)
6		Lab. Geoinformasi (Eksplorasi)
7		Lab. Geofisika & Seismik (Eksplorasi)
8		Lab. Biostratigrafi (Eksplorasi)
9		Lab. Geokimia (Eksplorasi)
10	Pengujian Eksploitasi Minyak dan Gas Bumi (Laboratorium Eksploitasi)	Lab. Pemboran (Eksploitasi)
11		Lab. Produksi (Eksploitasi)
12		Lab. Routine Core (Eksploitasi)
13		Lab. Special Core Analysis & CBM (Eksploitasi)
14		Lab. PVT & Fluida Reservoir (Eksploitasi)
15		Lab. Chemical Flooding (Eksploitasi)
16		Lab. Gas Flooding (Eksploitasi)
17	Pengujian Pengolahan Proses Minyak dan Gas Bumi (Laboratorium Proses)	Lab. Biodiesel & proses katalik (Proses)
18		Lab. Uji sifat fisika minyak bumi & Produknya (Proses)
19		Lab. Pemisahan minyak bumi & Produknya (Proses)
20		Lab. Kromatografi (Proses)

No	Kelompok Kerja	Nama Laboratorium (Fisik)
21		Lab. Kimia Umum & Limbah (Proses)
22		Lab. Spektroskopi (Proses)
23	Pengujian Aplikasi Produk Minyak dan Gas Bumi (Laboratorium Aplikasi)	Lab. Karakteristik bahan bakar Minyak (Aplikasi Produk)
24		Lab. Unjuk Kerja Bahan Bakar (Aplikasi Produk)
25		Lab. Karakteristik Pelumas (Aplikasi Produk)
26		Lab. Unjuk Kerja Pelumas (Aplikasi Produk)
27		Lab Minyak Rem & Trafo (Aplikasi Produk)
28	Pengujian Pengolahan Gas Bumi (Laboratorium Teknologi Gas)	Lab. Komposisi Gas (Gas)
29		Lab. Sifat Kimia Fisika Gas (Gas)
30		Lab. Korosi (Gas)

5. Persentase Tingkat Kepuasan Pelayanan Internal

Indikator persentase tingkat kepuasan pelayanan internal LEMIGAS adalah indikator kinerja baru setelah bergabung dengan Ditjen Migas pada tahun 2022. Indikator kinerja ini menjelaskan bagaimana pelayanan yang dilakukan KP/Bagian di LEMIGAS kepada sesama KP/Bagian di LEMIGAS dan unit di luar LEMIGAS (Sekretariat Ditjen Migas, Direktorat Program Migas dan Direktorat PPK BLU).

Pada tahun 2022 target dari indikator kinerja ini adalah 78% (sama dengan unit eselon II lainnya di lingkungan Ditjen Migas), dan realisasi capaiannya sebesar 80,7%. Survei tahun ini merupakan survei pertama kali dan sebagai dasar perbandingan untuk capaian kinerja tahun berikutnya. Tabel di bawah ini merupakan hasil survei kepuasan layanan internal tahun 2022.

Tabel 9. Hasil Survei Kepuasan Pelayanan Internal Tahun 2022

No	Unit Kerja DPMU	Komponen Penilaian						Nilai Rata-rata
		Kecepatan Waktu	Kualitas Data	Perilaku	Aksesibilitas	Imbalan	Prosedur	
1	Perlengkapan, Rumah Tangga dan Pengadaan	3,02	2,93	3,00	3,02	4,00	3,00	3,16
2	Keuangan	3,09	3,00	3,07	3,02	3,87	2,98	3,17
3	Kepegawaian	3,20	3,04	3,18	3,18	4,00	3,04	3,27
4	Penyiapan Rencana dan Monitoring	3,07	3,00	3,07	3,13	4,00	3,07	3,22
5	Informasi	3,20	3,13	3,20	3,22	4,00	3,11	3,31
6	Afiliasi	3,07	3,04	3,07	3,11	4,00	3,09	3,23
							Nilai Rata-rata (skala 4)	3,23
							Nilai Rata-rata (skala 100)	80,70

6. Persentase Pegawai LEMIGAS yang yang Tidak Dijatuhi Hukuman Disiplin

Indikator kinerja persentase pegawai LEMIGAS yang yang tidak dijatuhi hukuman disiplin merupakan indikator yang mengukur jumlah pegawai yang bebas hukuman disiplin terhadap total pegawai. Kedisiplinan adalah salah satu kriteria penilaian tingkat Profesionalitas ASN sesuai dengan Peraturan BKN no 8 Tahun 2019.

Pada tahun 2022, capaian realisasi indikator kinerja persentase pegawai LEMIGAS yang yang tidak dijatuhi hukuman disiplin sebesar 96,4% (terdapat 9 PNS yang terkena hukuman disiplin) dari target 99,6% (hanya 1 PNS yang terkena hukuman disiplin), sehingga dapat dikatakan bahwa indikator kinerja ini tidak mencapai target. Capaian tahun 2022 lebih rendah dari capaian tahun 2021 yang sebesar 100%. Tindak lanjut atas capaian ini adalah melakukan evaluasi dari nilai target yang terlalu tinggi, dan mengusulkan perubahan target pada tahun 2023 menjadi 90%. Dan langkah mitigasi untuk ke depannya antara lain mengadakan sosialisasi aturan disiplin pegawai, melakukan pemantauan presensi pegawai, dan pemantauan pegawai yang tugas belajar.

7. Persentase Pegawai LEMIGAS yang Telah Mencapai Target Kinerja

Indikator kinerja persentase pegawai LEMIGAS yang telah mencapai target kinerja merupakan Indikator yang mengukur jumlah pegawai yang mencapai target kinerja terhadap total pegawai. Tujuan dari indikator ini adalah untuk meningkatkan *performance* kinerja pegawai untuk mendukung pencapaian sasaran organisasi.

Pada tahun 2022, capaian indikator kinerja persentase pegawai LEMIGAS yang telah mencapai target kinerja sebesar 98,95% dari target 86%. Capaian tahun 2022 lebih rendah dari tahun 2021 yang sebesar 100% dikarenakan adanya perbedaan dasar perhitungan dan adanya perubahan format penilaian SKP. Pada tahun 2021, dasar perhitungan menggunakan jumlah SKP tahun 2020 yang terkumpul, sedangkan pada tahun 2022 dasar perhitungan capaian kinerja menggunakan nilai SKP tahun 2021 dengan rumus sebagai berikut.

$$\% \text{ Pegawai mencapai Target Kinerja} = \frac{\Sigma (\text{Konversi Nilai} \times \text{Pegawai})}{(\text{konversi nilai kategori sangat baik} \times \text{Total pegawai Lemigas})}$$

$$\% \text{ Pegawai mencapai Target Kinerja} = \frac{8045}{(30 \times 271)} = 98,95$$

Untuk ke depannya, diharapkan dengan adanya perubahan sistem kerja yang diinisiasi oleh Kemenpan-RB, capaian kinerja atas presentase pegawai LEMIGAS yang mencapai target kinerja dapat meningkat.

8. Persentase Realisasi Anggaran-RM

Indikator kinerja persentase realisasi anggaran RM (Rupiah Murni) merupakan indikator yang menunjukkan pengelolaan anggaran yang bersumber dari RM. Pada tahun 2022, capaian persentase realisasi anggaran RM sebesar 98,3%, dari target sebesar 95%. Capaian tahun 2022 meningkat dari tahun 2021 sebesar 94,7%. Pagu anggaran RM LEMIGAS pada awal tahun sebesar Rp60.720.526.000, namun karena adanya transformasi organisasi anggaran kegiatan litbang dan peneliti yang pindah ke BRIN dialihkan sebesar Rp5.538.202.000, sehingga pagu anggaran RM LEMIGAS pada akhir tahun sebesar Rp55.182.324.000. Berikut adalah tabel pagu dan realisasi anggaran RM Tahun 2022.

Tabel 10. Realisasi Anggaran RM Tahun 2022

No.	Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	Capaian %
1	Belanja Pegawai	19.888.607.000	19.363.511.914	97,36
2	Belanja Barang	31.067.417.000	30.696.583.991	98,81
3	Belanja Modal	4.226.300.000	4.185.280.000	99,03
Jumlah		55.182.324.000	54.245.375.905	98,30

Realisasi anggaran RM sebesar 98,3% menunjukkan LEMIGAS telah optimal dalam pelaksanaan anggaran kegiatan, dan hal ini tetap dipertahankan dalam pengelolaan anggaran yang berpedoman efektif, efisien, dan bermanfaat dalam mencapai tujuan organisasi.

9. Rasio Pendapatan Layanan terhadap Biaya Operasional (POBO)

Indikator kinerja Rasio Pendapatan Layanan terhadap Biaya Operasional (POBO) bertujuan untuk mengukur dan mengetahui tingkat kemandirian BLU di dalam membiayai kegiatan operasionalnya. Selain itu, juga untuk memacu Pemimpin BLU agar meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam menggali dan mengoptimalkan sumber-sumber pendapatan BLU dan meningkatkan *cost effectiveness* dan *cost efficiency* sehingga kegiatan dapat dibiayai dari PNBP.

Capaian POBO tahun 2022 sebesar 73,8% dari target sebesar 70%. Capaian tahun 2022 lebih rendah dibanding capaian tahun 2021 sebesar 83,86% karena dalam perhitungan POBO tahun 2022 pendapatan dari APBN tidak dimasukkan sebagai pendapatan, sedangkan tahun 2021 pendapatan dari APBN dimasukkan sebagai pendapatan. Rasio POBO merupakan perbandingan antara pendapatan operasional dengan beban operasional, untuk periode 1 Januari s.d. 31 Desember tahun berjalan. Berikut adalah perhitungan POBO tahun 2022.

$$\text{Rasio POBO} = \left(\frac{\text{Realisasi Pendapatan Operasional}}{\text{Realisasi Beban Operasional}} \right) \%$$

$$\text{Rasio POBO} = \left(\frac{202.337.026.129}{275.741.643.124} \right) \% = 73,38\%$$

Besarnya rasio POBO sebesar 73,38% menunjukkan bahwa beban operasional masih lebih besar dibandingkan dengan pendapatan operasionalnya. Hal ini disebabkan salah satunya karena LEMIGAS harus mengeluarkan biaya operasional terlebih dahulu untuk menjalankan kegiatan, sedangkan pendapatan operasional didapatkan setelah pekerjaan selesai dilaksanakan. Untuk meningkatkan rasio POBO ke depannya, Rencana Operasional Kegiatan dan Anggaran perlu ditetapkan lebih selektif dan efisien.

III.3. Realisasi Anggaran

Alokasi anggaran LEMIGAS tahun 2022 sebesar Rp246.762.324.000, mengalami penurunan 13,63% dibandingkan alokasi anggaran tahun 2021. Rincian pagu DIPA per jenis belanja dan sumber dana tahun 2022 sebagaimana tercantum pada tabel di bawah ini.

Tabel 11. Alokasi Pagu Tahun 2021-2022 (ribuan)

(Dalam Rp ribu)

Jenis Belanja	Rupiah Murni		BLU		Total	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
Belanja Pegawai	21.932.079	19.888.607	-	-	21.932.079	19.888.607
Belanja Barang	36.193.288	30.398.717	198.446.412	180.041.123	234.639.700	210.439.840
Belanja Modal	10.572.660	895.000	18.553.588	15.538.877	29.126.248	16.433.877
Total	68.698.027	51.182.324	217.000.000	195.580.000	285.698.027	246.762.324

Pagu Rupiah Murni (RM) tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 25,5% dibandingkan tahun 2021 dan Pagu BLU juga turun sebesar 9,87%. Penurunan RM terjadi karena

keterbatasan alokasi anggaran sehingga LEMIGAS dan perubahan organisasi dari Pusat Litbang menjadi Balai Besar, untuk pagu BLU turun dikarenakan pada tahun 2021 ada kegiatan swakelola pengeboran panas bumi (*slimhole*) dari Badan Geologi dengan nilai sekitar Rp55 miliar.

Realisasi anggaran LEMIGAS tahun 2022 sebesar 98,3%, lebih tinggi dibandingkan tahun 2021 yang mencapai 94,7%. Pada tahun 2022 realisasi yang dibawah target 95% adalah layanan umum dimana anggaran ini dikelola KP Prasana dan Sarana Pengujian (90,41%), capaian realisasi yang melebihi target dikarenakan adanya perencanaan anggaran dan kegiatan yang baik. Berikut adalah tabel pagu dan realisasi kegiatan LEMIGAS tahun 2022.

Tabel 12. Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2022

Program/Kegiatan/Komponen	PAGU	REALISASI	%
Total	246.762.324.000	245.469.848.023	99,48
Program Energi dan Ketenagalistrikan	195.580.000.000	195.110.711.168	99,76
6713 Pelayanan Jasa Minyak dan Gas Bumi	195.580.000.000	195.110.711.168	99,76
BAH Pelayanan Publik Lainnya	195.580.000.000	195.110.711.168	99,76
- PNBP Bidang Minyak dan Gas Bumi	191.580.000.000	191.146.311.168	99,77
- Peralatan Laboratorium Minyak dan Gas Bumi	4.000.000.000	3.964.400.000	99,11
Program Dukungan Manajemen	51.182.324.000	50.359.136.855	98,39
1914 Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Dukungan Sektor ESDM	51.182.324.000	50.359.136.855	98,39
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	48.651.622.000	47.869.443.895	98,39
- Layanan Umum	300.000.000	271.223.400	90,41
- Layanan Data dan Informasi	349.976.000	342.496.110	97,86
- Layanan Perkantoran	48.001.646.000	47.255.724.385	98,45
- Gaji dan Tunjangan	19.888.607.000	19.437.835.864	97,73
- Operasional dan Pemeliharaan Kantor	28.113.039.000	27.817.888.521	98,95
EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1.800.001.000	1.774.300.000	98,57
- Layanan Prasarana Internal	1.800.001.000	1.774.300.000	98,57
EBC Layanan Manajemen SDM Internal	227.953.000	223.625.500	98,10
- Layanan Manajemen SDM	227.953.000	223.625.500	98,10
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	502.748.000	491.767.460	97,82
- Layanan Perencanaan dan Penganggaran	173.760.000	173.207.000	99,68
- Layanan Pemantauan dan Evaluasi	178.987.000	172.305.000	96,27
- Layanan Manajemen Keuangan	150.001.000	146.255.460	97,50

III.4. Tantangan Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2022

Situasi yang penuh tantangan ini dialami oleh semua organisasi tidak terkecuali LEMIGAS. Beberapa tantangan yang harus dihadapi oleh LEMIGAS dalam pelaksanaan kegiatan dan pencapaian kinerja tahun 2022 antara lain :

1. Adanya perubahan status kelembagaan sesuai amanah UU No. 11/2019 tentang tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Pasal 48 UU NO 11/2019) bahwa kegiatan litbang *dirapinvenov* harus diintegrasikan ke BRIN;
2. Kenaikan harga energi dikarenakan perang Rusia dan Ukraina;
3. Transformasi organisasi dari Pusat Litbang menjadi Balai Besar Pengujian, dimana dibutuhkan revisi perencanaan anggaran, keuangan, transfer aset BMN, perpindahan pegawai dll.

BAB IV PENUTUP

Pada laporan Kinerja LEMIGAS tahun 2022 secara keseluruhan rata-rata capaian kinerja LEMIGAS tahun 2022 mencapai 110%, dimana hanya satu IKU terkait disiplin pegawai yang capaiannya tidak tercapai (realisasi 96,4%, dari target 99,6%). Transformasi organisasi memakan banyak tenaga dan waktu tetapi bisa dilalui dengan baik oleh LEMIGAS, pandemic covid yang sudah mulai mereda ditahun 2022 diikuti dengan penurunan ekonomi karena konflik perang antara Rusia dan Ukraina yang menyebabkan harga barang komoditas dunia naik menyebabkan banyak usaha atau perusahaan merugi atau tutup, ternyata tidak mempengaruhi capaian PNBPU BLU dari LEMIGAS.

Laporan Kinerja LEMIGAS tahun 2022 ini merupakan bentuk pertanggungjawaban kepada publik untuk memberikan gambaran atas pencapaian target kinerja. Pencapaian kinerja merupakan wujud sinergi seluruh jajaran LEMIGAS dalam menghadapi berbagai tantangan di tahun 2022. Namun demikian, upaya penyempurnaan dan perbaikan indikator kinerja harus terus dilakukan melalui penetapan indikator kinerja yang lebih terukur, berkualitas, dan memiliki target yang menantang.

Laporan ini juga diharapkan menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan capaian kinerja sesuai dengan tugas dan fungsi LEMIGAS dan menjadi media penyampaian informasi yang transparan dan akuntabel bagi seluruh *stakeholders* guna mendapatkan masukan dan saran untuk penyempurnaan ke depan.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Perjanjian Kinerja LEMIGAS Tahun 2022

**PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
DIREKTORAT JENDERAL MINYAK DAN GAS BUMI
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ariana Soemanto
Jabatan : Kepala Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi "LEMIGAS"
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Tutuka Ariadji
Jabatan : Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi
Selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama pada tahun 2022 berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dan dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak kedua
Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi

Tutuka Ariadji

Jakarta,
Pihak pertama
Kepala Balai Besar Pengujian
Minyak dan Gas Bumi "LEMIGAS"

Ariana Soemanto

FORMULIR PERJANJIAN KINERJA

Unit Organisasi : Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi “LEMIGAS”
 Direktorat Jenderal Minyak Dan Gas Bumi
 Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral

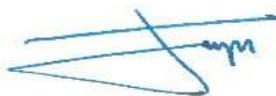
Tahun Anggaran : 2022

Sasaran Kegiatan	No	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
Optimalisasi Kontribusi BLU Subsektor Migas	1	Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak-BLU	Rp Miliar	155
Mendukung Peningkatan Kualitas Perencanaan dan Perumusan Kebijakan Ditjen Migas, Menuju Data-Driven Policy	2	Jumlah Usulan Rekomendasi Teknis Bidang Minyak dan Gas Bumi	Rekomendasi Teknis	5
Meningkatnya Kepuasan Stakeholder terhadap Layanan Jasa dan Pengujian Migas	3	Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Jasa dan Pengujian	Indeks Skala 4	3,4
	4	Jumlah Laboratorium yang Terjaga Akreditasinya	Unit	30
Meningkatnya Kualitas Layanan Internal Umum, Kepegawaian dan Organisasi Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi “LEMIGAS”	5	Persentase Tingkat Kepuasan Pelayanan Internal LEMIGAS	%	78
Menciptakan Pegawai Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi “LEMIGAS” yang Unggul dan Profesional	6	Persentase Pegawai LEMIGAS yang Tidak Dijatuhi Hukuman Disiplin	%	99,6
	7	Persentase Pegawai LEMIGAS yang Telah Mencapai Target Kinerja	%	86
Pengelolaan Anggaran Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi “LEMIGAS” yang Optimal	8	Persentase Realisasi Anggaran-RM LEMIGAS	%	95
	9	Rasio Pendapatan Layanan terhadap Biaya Operasional (POBO)	%	70

Jumlah Anggaran : Rp 210.182.324.000,-

Program : Energi dan Ketenagalistrikan
 Dukungan Manajemen

Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi



Tutuka Ariadji

Jakarta,
 Kepala Balai Besar Pengujian
 Minyak dan Gas Bumi “LEMIGAS”



Ariana Soemanto

Lampiran 2 Sertifikat Akreditasi aboratorium dari KAN



SERTIFIKAT AKREDITASI
 LK-052-IDN
 Ditetapkan tanggal : 21 Oktober 2020 Berlaku hingga : 21 Juni 2025

Diberikan kepada
Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Minyak dan Gas Bumi "LEMIGAS"
 di
Jl. Ciledug Raya Kav 109, Cipulir, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
 yang telah menunjukkan kompetensinya sebagai
LABORATORIUM KALIBRASI
 dengan menerapkan secara konsisten
SNI ISO/IEC 17025:2017 (ISO/IEC 17025:2017)
 Persyaratan Umum Untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi
 untuk ruang lingkup seperti dalam lampiran
KOMITE AKREDITASI NASIONAL
 Drs. KUKUH S. ACHMAD, M.Sc
KETUA



SERTIFIKAT AKREDITASI
 LP-1519-IDN
 Ditetapkan tanggal : 21 Juli 2021 Berlaku hingga : 20 Juli 2026

Diberikan kepada
Puslitbangtek Migas "LEMIGAS" - Laboratorium Eksplorasi
 di
Jl. Ciledug Raya Kav. 109, Cipulir, Kebayoran Lama Jakarta Selatan, DKI Jakarta
 yang telah menunjukkan kompetensinya sebagai
LABORATORIUM PENGUJI
 dengan menerapkan secara konsisten
SNI ISO/IEC 17025:2017 (ISO/IEC 17025:2017)
 Persyaratan Umum Untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi
 untuk ruang lingkup seperti dalam lampiran
KOMITE AKREDITASI NASIONAL
 Drs. KUKUH S. ACHMAD, M.Sc
KETUA



SERTIFIKAT AKREDITASI
 LP-085-IDN
 Ditetapkan tanggal : 25 Agustus 2021 Berlaku hingga : 22 Agustus 2026

Diberikan kepada
Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Minyak dan Gas Bumi "LEMIGAS" - Laboratorium Eksploitasi
 di
Jl. Ciledug Raya Kav. 109, Kebayoran Lama Jakarta Selatan, DKI Jakarta
 yang telah menunjukkan kompetensinya sebagai
LABORATORIUM PENGUJI
 dengan menerapkan secara konsisten
SNI ISO/IEC 17025:2017 (ISO/IEC 17025:2017)
 Persyaratan Umum Untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi
 untuk ruang lingkup seperti dalam lampiran
KOMITE AKREDITASI NASIONAL
 Drs. KUKUH S. ACHMAD, M.Sc
KETUA



SERTIFIKAT AKREDITASI
 LP-010-IDN
 Ditetapkan tanggal : 2 Agustus 2021 Berlaku hingga : 2 Juli 2026

Diberikan kepada
Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Minyak dan Gas Bumi "LEMIGAS" - Laboratorium Proses
 di
Jl. Ciledug Raya, Cipulir, Kebayoran Lama Jakarta Selatan, DKI Jakarta
 yang telah menunjukkan kompetensinya sebagai
LABORATORIUM PENGUJI
 dengan menerapkan secara konsisten
SNI ISO/IEC 17025:2017 (ISO/IEC 17025:2017)
 Persyaratan Umum Untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi
 untuk ruang lingkup seperti dalam lampiran
KOMITE AKREDITASI NASIONAL
 Drs. KUKUH S. ACHMAD, M.Sc
KETUA



SERTIFIKAT AKREDITASI
 LP-081-IDN
 Ditetapkan tanggal : 18 April 2022 Berlaku hingga : 17 April 2027

Diberikan kepada
Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Minyak dan Gas Bumi "LEMIGAS" - Laboratorium Aplikasi
 di
Jl. Ciledug Raya Kav. 109, Cipulir, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan DKI Jakarta
 yang telah menunjukkan kompetensinya sebagai
LABORATORIUM PENGUJI
 dengan menerapkan secara konsisten
SNI ISO/IEC 17025:2017 (ISO/IEC 17025:2017)
 Persyaratan Umum Untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi
 untuk ruang lingkup seperti dalam lampiran
KOMITE AKREDITASI NASIONAL
 Drs. KUKUH S. ACHMAD, M.Sc
KETUA



SERTIFIKAT AKREDITASI
 LP-374-IDN
 Ditetapkan tanggal : 23 September 2020 Berlaku hingga : 20 September 2025

Diberikan kepada
Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Minyak dan Gas Bumi - Laboratorium Teknologi Gas
 di
Jl. Ciledug Raya Kav. 109, Kebayoran Lama
 yang telah menunjukkan kompetensinya sebagai
LABORATORIUM PENGUJI
 dengan menerapkan secara konsisten
SNI ISO/IEC 17025:2017 (ISO/IEC 17025:2017)
 Persyaratan Umum Untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi
 untuk ruang lingkup seperti dalam lampiran
KOMITE AKREDITASI NASIONAL
 Drs. KUKUH S. ACHMAD, M.Sc
KETUA



BALAI BESAR
PENGUJIAN MINYAK DAN GAS BUMI
LEMIGAS

 www.lemigas.esdm.go.id

 [bbpmgb-Lemigas](https://www.facebook.com/bbpmgb-Lemigas)

 [bbpmgb_LEMIGAS](https://www.instagram.com/bbpmgb_LEMIGAS)

 [BBMPGB_LEMIGAS](https://www.youtube.com/BBMPGB_LEMIGAS)